



**PENGARUH *FEE* AUDIT, ROTASI KAP DAN REPUTASI AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT DI BURSA EFEK INDONESIA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2015-2018)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

**LULUK INDRIANI**

**NPM. 21601082039**



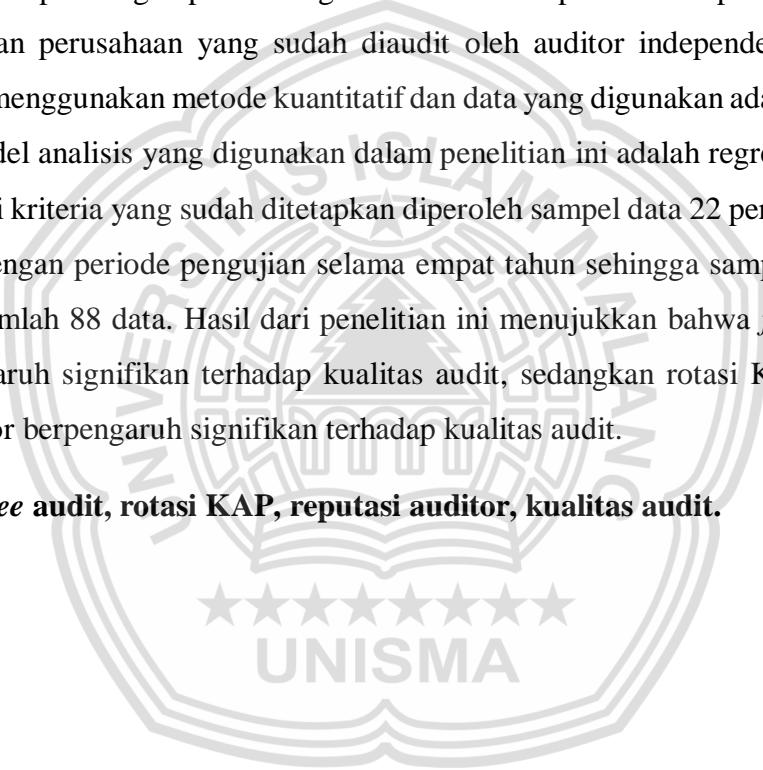
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN AKUNTANSI**

**2020**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fee* audit, rotasi KAP dan reputasi auditor terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2018. Penelitian ini menggunakan 22 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang sudah diaudit oleh auditor independen. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dari kriteria yang sudah ditetapkan diperoleh sampel data 22 perusahaan manufaktur dengan periode pengujian selama empat tahun sehingga sampel yang diperoleh sejumlah 88 data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan rotasi KAP dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

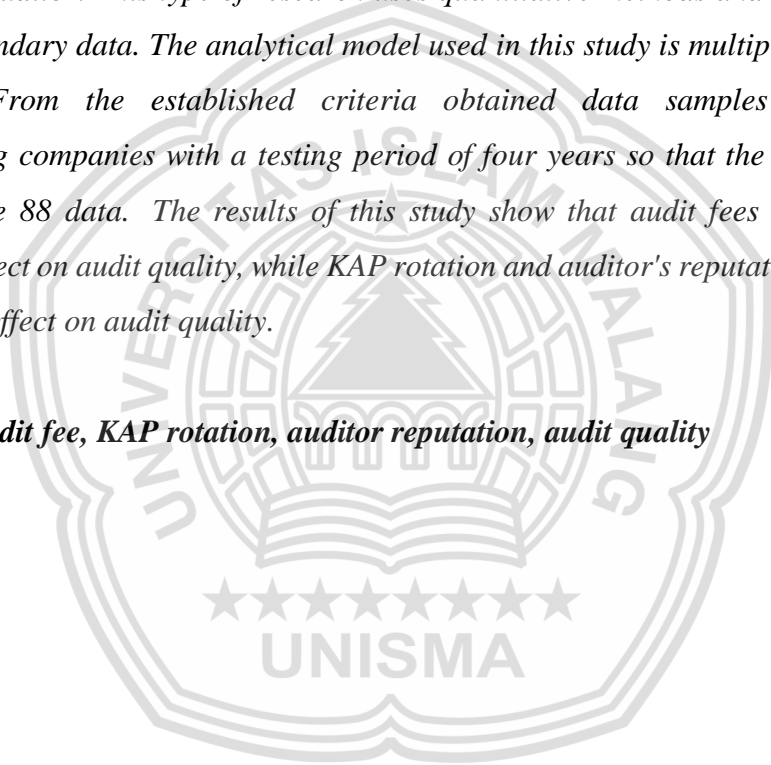
**Kata kunci:** *fee* audit, rotasi KAP, reputasi auditor, kualitas audit.



### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of audit fee, KAP rotation, and auditor reputation on audit quality in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. This study uses 22 sample companies that meet the criteria in this study. The sampling method uses purposive sampling method, the sampling technique with certain considerations. The research data were obtained from the company's annual report that had been audited by an independent auditor. This type of research uses quantitative methods and the data used are secondary data. The analytical model used in this study is multiple linear regression. From the established criteria obtained data samples of 22 manufacturing companies with a testing period of four years so that the samples obtained were 88 data. The results of this study show that audit fees have no significant effect on audit quality, while KAP rotation and auditor's reputation have a significant effect on audit quality.*

**Keywords:** *audit fee, KAP rotation, auditor reputation, audit quality*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam masa sekarang banyak perusahaan yang membutuhkan jasa auditor untuk memberikan pemeriksaan laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuat oleh manajer merupakan laporan keuangan yang wajar atau adanya manipulasi anggaran yang dilakukan. Namun harus ada pengetahuan tentang reputasi yang dilakukan auditor itu sendiri sangatlah penting untuk memberikan kualitas audit yang baik pada perusahaan yang diaudit.

Pelayanan jasa akuntan publik harus semakin ditingkatkan untuk bisa bersaing dalam masa sekarang ini, untuk itu pelayanan jasa akuntan publik harus bisa menghimpun klien sebanyak mungkin dan mendapat kepercayaan dari masyarakat luas karena jasa akuntan publik yang memiliki hasil audit yang berkualitas, semakin sering kantor akuntan publik dipercaya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan maka dari itu harus mampu menjaga reputasi Kantor Akuntan Publik untuk tetap bisa dipercaya masyarakat umum.

Kualitas audit merupakan hasil dari audit klien yang dilakukan oleh auditor pada saat mengaudit laporan keuangan dapat menemukan pelanggaran atau ketidakcocokan antara data dan laporan keuangan yang dibuat dari suatu entitas klien tersebut, auditor bisa secara langsung melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman standar audit dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor tersebut dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau Standar Audit. Menurut Simanjuntak (2008), kualitas audit adalah pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan aktivitas, mutu dan hasilnya sesuai dengan pengaturan yang telah direncanakan dan apakah pengaturan tersebut diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan tujuan.

Auditor eksternal harus memiliki kualifikasi pemahaman akuntan yang mampu menilai resiko dan terjadinya kesalahan masa lampau yang berhubungan dengan laporan keuangan sampai dengan masa organisasi yang sekarang maka auditor harus melaporkannya dengan sebenar-benarnya sehingga tidak ada kecurangan yang terjadi dalam periode audit yang dilakukan.

Hubungan auditor internal perusahaan dan eksternal juga harus terjalin dengan baik karena dalam pekerjaan yang akan diselesaikan merupakan kesinambungan untuk auditor eksternal lebih bisa mempelajari cara kerja organisasi itu sendiri terlebih dahulu sesuai dengan prosedur yang sudah dilakukan dan juga memahami temuan-temuan yang telah didapat oleh auditor.

Profesi akuntan publik merupakan penyedia jasa audit keuangan yang digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti calon investor, investor, dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan termasuk pemerintah yang dapat membantu dalam menghasilkan pendapat atau opini tentang laporan keuangan yang relevan, akurat, lengkap dan wajar. Para pengguna laporan keuangan mengharapkan bahwa laporan yang sudah diaudit oleh auditor eksternal dapat menghasilkan laporan keuangan yang terbebas dari salah saji materil, dapat

dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberi jasa akuntan publik di Indonesia. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 443/KMK.01/2011 tentang Penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan Publik Indonesia. Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), asosiasi profesi yang diakui oleh pemerintah. Ditindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 43 Tahun 2015 tentang Pihak Pelapor dalam Pencegahan Pencurian Uang, telah ditetapkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.01/2017 tentang Prinsip Mengenal Pengguna Jasa bagi Akuntan dan Akuntan Publik. Akuntan harus bisa mengidentifikasi dengan benar penilaian risiko dalam klien yang sedang diaudit sehingga tidak ada hal penggelapan uang yang dilakukan dengan dilakukan analisis sesuai dengan penilaian risiko sektoral dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

*Fee* audit adalah imbal jasa berbentuk uang atau barang lainnya yang diberikan kepada auditor dari klien atau pihak lain untuk sebuah kerjasama yang sedang dilakukan. Besaran *fee* audit yang diberikan bervariasi tergantung bagaimana pekerjaan yang dilakukan oleh auditor. Hal ini memungkinkan semakin banyak hal yang dilakukan oleh auditor terhadap temuan pada suatu perusahaan yang membutuhkan waktu yang lebih lama dan belum juga jika



auditor menemukan kesulitan sehingga harus mencari solusi terbaik sehingga *fee* audit yang harus diberikan semakin tinggi. Semakin lama pengerjaan audit dalam perusahaan tersebut akan berpengaruh dalam perusahaan secara manajemen yang mengeluarkan biaya audit yang semakin tinggi. Hubungan antara auditor dan perusahaan yang terlalu lama disebut dengan audit *tenure*. Terlalu lama dalam melakukan audit juga sangat berpengaruh terhadap hubungan emosional klien dengan auditor, berdampak independensi serta profesional kerja dari auditor itu sendiri.

Auditor yang tidak sering berganti perusahaan untuk diaudit juga akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan karena sudah mengurangi independensi auditor karena merasa sudah terlalu lama menjadi *partner* kerjasama maka akan menciptakan tidak adanya batasan yang dilakukan auditor dengan klien yang berakibat kualitas audit kurang baik jika tidak diciptakan sifat profesional dari auditor sendiri yang mungkin bisa dilakukan batasan antara auditor dengan klien yang sedang diaudit.

Sikap profesionalisme merupakan tanggung jawab yang memang harus dilakukan untuk memenuhi tugas yang diberikan kepada auditor sehingga tidak merugikan pihak lain. Jadi auditor dalam melakukan tugas harus menjalankan profesionalisme auditor agar bisa menghasilkan kinerja yang terbaik sesuai dengan yang telah diatur dalam organisasi profesi akuntan. Untuk itu sikap yang diterapkan dari KAP dan Akuntan Publik harus menunjukkan sikap yang profesional yang baik sesuai dengan aturan yang ditentukan karena dapat berpengaruh pada hasil kualitas audit yang nantinya akan berpengaruh pada

reputasi auditor dan Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan. Auditor yang sudah mempunyai Kantor Akuntan Publik (KAP) harus menjaga reputasi KAP, jika auditor melakukan tindakan yang bisa mencemarkan nama baik maka akan dikenal buruk oleh klien dan sulit untuk memperbaiki kembali. KAP yang besar dan mempunyai reputasi yang baik akan lebih berhati-hati dalam bertindak untuk menghindari pencemaran nama baik dari KAP itu sendiri dan rasa tanggung jawab yang diciptakan oleh auditor akan lebih besar terhadap kinerja yang dilakukan untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

KAP yang bekerjasama dengan perusahaan untuk melakukan kecurangan dalam melakukan pelaporan keuangan juga akan mendapatkan sanksi dari Kementerian Keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku yang seharusnya tidak dilakukan oleh Akuntan Publik yang dapat merusak reputasi yang dimiliki oleh seorang Akuntan Publik. Untuk menghindari hal seperti ini maka harus adanya pembinaan dan pengawasan yang lebih lagi terhadap Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK).

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul **“Pengaruh *Fee* Audit, Rotasi KAP dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit” Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.**



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pengaruh *fee* audit, rotasi KAP dan reputasi auditor terhadap kualitas audit?
- b. Bagaimanakah pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit?
- c. Bagaimanakah pengaruh rotasi KAP terhadap kualitas audit?
- d. Bagaimanakah pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk dapat mengetahui pengaruh *fee* audit, rotasi KAP dan reputasi auditor terhadap kualitas audit.
- b. Untuk dapat mengetahui pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit.
- c. Untuk dapat mengetahui pengaruh rotasi KAP terhadap kualitas audit.
- d. Untuk dapat mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit.

### 1.3.2 Manfaat

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat.

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan tambahan pengetahuan mengenai hubungan *fee* audit, rotasi KAP, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit dimasa mendatang.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh *fee* audit, rotasi KAP, reputasi auditor terhadap kualitas audit.

##### b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau bahan referensi bagi segenap pembaca dari banyak kalangan khususnya dalam lingkup pengaruh *fee* audit, rotasi KAP, reputasi auditor terhadap kualitas audit.

##### c. Bagi Pihak Lain

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis yang dapat bermanfaat bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk dapat memberikan jasa akuntan publik yang berkualitas dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan

sebagai pemilik laporan keuangan dan kepada masyarakat  
sebagai pengguna laporan keuangan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Riset ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Fee Audit*, Rotasi KAP dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Auditan tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018 dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* diperoleh sebanyak 22 Perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Setelah dilakukan pengujian menggunakan regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa:

1. *Fee Audit*, Rotasi KAP dan Reputasi Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
2. *Fee Audit* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
3. Rotasi KAP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
4. Reputasi Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Periode pengamatan pada penelitian ini hanya dilakukan selama periode 2015-2018. Sehingga belum dapat memberikan hasil penelitian yang dapat meregeneralisasikan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel penelitian sebagai variabel independen yang memungkinkan banyak variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang lebih berpengaruh terhadap kualitas audit.

### 5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang lain seperti ukuran perusahaan klien, independen, kompetensi, obyektivitas, pengalaman, akuntabilitas, etika, resiko audit, intervening dan moderating.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan dapat menambahkan periode penelitian dan memperluas sampel penelitian sehingga tidak hanya industri manufaktur namun industri lainnya sehingga dapat memperoleh hasil  $R^2$  yang lebih besar dari penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Arens, A., Mark S., Beasley, Randal J., Elder dan Amir A.J. 2012. *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*. Jakarta: Salemba Empat.
- El-Gammal, W. (2012). Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon. *International Business Research*. <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p136>
- Febriyanti, N., & Mertha, I. (2014). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan Ukuran KAP Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Ferdinandus.A, H., & Rara, E. (2010). Pengaruh Persepsi Auditor Atas Kompetensi, Independendi dan Kualitas Audit Terhadap Umur Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jakarta. *ESENSI*.
- Fitriany, F., Utama, S., Martani, D., & Rosietta, H. (2016). Pengaruh Tenure, Rotasi dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Kualitas Audit: Perbandingan Sebelum dan Sesudah Regulasi Rotasi KAP di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.9744/jak.17.1.12-27>
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS 21. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram iIBM SPSS 21*. <https://doi.org/10.1126/science.1158668>
- Giri, Efraim F. 2010. "Pngaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia: Kasus Rotasi Wajib Auditor di Indonesia." Simposium Nasional Akuntansi Purwokerto, XIII.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i1.2315>
- Heryanto, H., Laela, N., & Dewi, R. R. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *EBA Journal: Journal Economics, Bussines and Accounting*. <https://doi.org/10.32492/eba.v5i1.712>
- Januarti, I. (2009). Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Kementerian Keuangan RI. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002, Tentang Jasa Akuntan Publik.



- Kementerian Keuangan RI. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/KMK.01/2008, Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Kementerian Keuangan RI. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 443/KMK.01/2011, Tentang Penetapan Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Kementerian Keuangan RI. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/pMK.01/2017, Tentang Prinsip Mengenali Pengguna Jasa bagi Akuntan dan Akuntan Publik.
- Kurniasih, M. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012). *Universitas Diponegoro*.
- Law, P. (2008). An empirical comparison of non-Big 4 and Big 4 auditors' perceptions of auditor independence. *Managerial Auditing Journal*. <https://doi.org/10.1108/02686900810908454>
- Nadia, N. F. (2015). Pengaruh tenur KAP, Reputasi KAP, dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit Nurul Fitri Nadia 2. *Jurnal Akuntansi Bisnis*.
- Nizar, A. A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1877>
- Nuratama, i putu. (2011). Pengaruh Tenur dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2004-2009). In *Jurnal Ekonomi*.
- Nurhayati, S., & Dwi, P. S. (2015). Pengaruh Rotasi KAP, Audit Tenure, Dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Aktual*.
- Oscar Mgbame, C., & Eragbhe Nosakhare Peter Osazuwa, E. (2012). Audit Partner Tenure and Audit Quality: An Empirical Analysis. *European Journal of Business and Management*.
- Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Simanjuntak, P. (2008). Pengaruh Time Budget Pressure dan Resiko Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Siregar, S. V., Fitriany, F., Wibowo, A., & Anggraita, V. (2011). Rotasi dan Kualitas Audit: Evaluasi Atas Kebijakan Menteri Keuangan KMK No. 423/KMK.6/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.01>
- Tandiontong, M. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Vuniarti, R. (2011). Audit firm size, audit fee and audit quality. *2nd International Conference on Business and Economics Research*.

Widiastuty, Erna dan Febrianto, R. (2010). Pengukuran kualitas audit: sebuah esai erna widiastuty. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*.

